

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) mengenai apakah terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal dengan semangat kerja pada karyawan Gannisa & Jenar Conselour at IP.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Gannisa & Jenar Conselour at IP yang beralamat di Jalan Anggur IV No. 6, Cilandak, Jakarta Selatan 12410. Alasan melakukan penelitian di Gannisa & Jenar Conselour at IP karena perusahaan tersebut merupakan tempat peneliti melakukan magang yang bergerak dibidang hukum. Dalam usaha menyelesaikan pekerjaan, setiap karyawan dalam perusahaan perlu memiliki komunikasi interpersonal yang efektif agar tercapai semangat kerja yang tinggi. Maka dari itu peneliti memilih perusahaan ini untuk melakukan pengukuran mengenai komunikasi interpersonal dan semangat kerja karyawannya.

Waktu penelitian tiga bulan, terhitung mulai bulan Oktober 2012 sampai dengan Desember 2012. Penelitian ini dilakukan pada bulan tersebut karena merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk memperoleh data.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan antara komunikasi interpersonal dengan semangat kerja pada karyawan. Pendekatan korelasional digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yakni variabel bebas (komunikasi interpersonal) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (semangat kerja) yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

D. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁴⁶. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Gannisa & Jenar Conselour at IP yang berjumlah 72 orang. Dari keseluruhan populasi, maka sampel yang akan diambil sebanyak 58 responden. Seluruh staff kantor dipilih karena pekerjaan karyawan staff kantor sesuai dengan variabel yang akan diteliti.

Penentuan sampel mengacu pada tabel *Issac & Michael* dengan tingkat kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proportional random sampling*. Adapun cara pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

⁴⁶ Ruslan Roesly, *Public Relation & Komunikasi*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004), h.133

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

Divisi	Populasi	Perhitungan	Sampel
IP Manager	4	$4/72 \times 58$	3
Foreign TM	14	$14/72 \times 58$	11
Local TM	12	$12/72 \times 58$	10
Patent Dept	14	$14/72 \times 58$	11
Accounting Dept	12	$12/72 \times 58$	10
IT Dept	13	$13/72 \times 58$	11
Courir	3	$3/72 \times 58$	2
Jumlah	72		58

E. Teknik Pengumpulan Data atau Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua (2) variabel yaitu komunikasi interpersonal (variabel X) dengan semangat kerja (variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Semangat Kerja

a. Definisi Konseptual

Semangat kerja merupakan sikap individu yang meliputi timbulnya kesenangan, kegairahan dalam bekerja, dan keinginan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan dengan baik dan mencapai tujuan dari perusahaan.

b. Definisi Operasional

Semangat kerja diukur dengan kuesioner berbentuk skala likert dengan mengajukan pertanyaan yang mencerminkan indikator-indikator dari semangat

kerja berupa sikap individu dan keinginan seseorang. Sikap individu mencerminkan sub indikator timbulnya kesenangan dan kegairahan dalam bekerja. Keinginan seseorang mencerminkan sub indikator mengerjakan pekerjaan dengan baik dan mencapai tujuan.

c. Kisi-kisi Instrumen Semangat Kerja

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur semangat kerja terdiri atas dua konsep instrumen yaitu yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen final yang nantinya digunakan untuk mengukur variabel semangat kerja.

Kisi-kisi instrumen yang diujicobakan ditujukan dengan maksud untuk mengetahui valid atau tidaknya butir pertanyaan. Berdasarkan analisis butir tersebut, maka butir-butir yang tidak valid dikeluarkan dan diperbaiki untuk diujicoba ulang. Sedangkan butir-butir yang valid dirakit kembali menjadi sebuah perangkat instrumen untuk melihat kembali validitas-validitas konstruksinya berdasarkan kisi-kisi.

Jika secara konstruk butir-butir yang valid itu dianggap valid dan memenuhi syarat perangkat instrumen, maka yang terakhir ini menjadi instrumen final yang akan digunakan untuk mengukur variabel penelitian nantinya. Adapun kisi-kisi instrumen semangat kerja adalah sebagai berikut :

Tabel III. 2
Kisi-Kisi Instrumen Indikator Variabel Y
(Semangat Kerja)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
Sikap Individu	Timbulnya kesenangan	1,7,12,14	18,21*	1,7,11,13	16
	Kegairahan dalam bekerja	2,5,11,13,23*	20	2,5,10,12	18
Keinginan Seseorang	Mengerjakan pekerjaan dengan baik	3,6,10,16,22	-	3,6,9,15,19	-
	Mencapai tujuan	4,8*,9,15,19,24*	17*	4,8,14,17	
Jumlah		20	4	17	2

Keterangan :

* = Drop

Untuk mengisi kuisioner dengan model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5, sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Semangat Kerja

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1.	SS = Sangat Setuju	5	1
2.	S = Setuju	4	2
3.	RR = Ragu-ragu	3	3
4.	TS = Tidak Setuju	2	4
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Semangat Kerja

Proses pengembangan instrumen semangat kerja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuisioner model skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel semangat kerja seperti terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel semangat kerja. Tahap berikutnya, instrumen diujicobakan kepada 30 orang karyawan seluruh staff Estu & Lurry Law Office. Sampel diujicobakan secara acak sederhana kepada karyawan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁴⁷

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{(\sum xi^2).(\sum xt^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien Korelasi

$\sum xi$ = Jumlah butir pertanyaan yang ada dalam kumpulan tersebut

$\sum xt$ = Jumlah butir dari tiap responden

$\sum xi^2$ = jumlah setiap nilai Xt yang dikuadratkan

$\sum xt^2$ = Jumlah kuadrat setiap butir ke satu dari semua data

$\sum xi xt$ = Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

⁴⁷ Djaali dan Mujiono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), p. 86

Kriteria batas minimum butir pertanyaan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya, di drop atau tidak di pergunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 24 pertanyaan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 19 butir (proses perhitungan terdapat pada lampiran 13). Selanjutnya dilakukan perhitungan varians butir dan varians total.

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{N}}{N}$$

Untuk Varians Total :

$$S_t^2 = \frac{\sum xt^2 - \frac{(\sum xt)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 = Varians total

$\sum xi^2$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari setiap butir dari xi

$\sum xt^2$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari setiap butir dari xt

N = Jumlah sampel

Selanjutnya untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbarch* sebagai berikut :⁴⁸

$$r_{ii} = \frac{K}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas Instrumen

K = Banyak Butir Pernyataan (yang valid)

$\sum Si^2$ = Jumlah Varians Skor Butir

St^2 = Varian Skor Total

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (Si^2) adalah 0,40 selanjutnya dicari jumlah varians total St^2 sebesar 59,10 kemudian dimasukan dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil r_{ii} yaitu sebesar 0,859 (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 17). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa instrumen yang berjumlah 19 butir pertanyaan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur semangat kerja.

2. Variabel Efektivitas Komunikasi Interpersonal

a. Definisi Konseptual

Efektivitas komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih dilakukan secara tatap muka dan

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p.180

terorganisasi yang mencakup keterbukaan diri, rasa empati, sikap dukungan, rasa positif dan kesetaraan antar karyawan.

b. Definisi Operasional

efektivitas komunikasi interpersonal dapat diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk skala likert dalam butir pertanyaan yang mencerminkan keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif dan kesetaraan.

c. Kisi-kisi Instrumen Efektivitas Komunikasi Interpersonal

Kisi-kisi instrumen efektivitas komunikasi interpersonal disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel efektivitas komunikasi interpersonal yang diujicobakan pada karyawan staff Estu & Lurry Law Office dan juga memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel efektivitas komunikasi interpersonal.

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur efektivitas komunikasi interpersonal terdiri atas dua konsep instrumen yaitu yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang nantinya digunakan untuk mengukur variabel komunikasi interpersonal.

Dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator efektivitas komunikasi interpersonal. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur efektivitas komunikasi interpersonal dapat dilihat pada berikut ini:

Tabel III. 4
Kisi-Kisi Instrumen Indikator Variabel X
(Efektivitas Komunikasi Interpersonal)

Indikator	Butir Soal Uji Coba		Butir Soal Final	
	+	-	+	-
Keterbukaan Diri	1,7,25	12*,17	1,7,21	15
Rasa Empati	2,8,11	19,21*	2,8,11,	17
Sikap Dukungan	3,6,22	15,18	3,6,20	14,16
Rasa Positif	4,9,14,20,23*	-	4,9,13,18	-
Kesetaraan Antar Karyawan	5,10	13,16*,24	5,10,	12,19
Jumlah	16	9	15	6

Keterangan :

* = Drop

Untuk mengisi kuisisioner dengan model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5, sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel III.5
Skala Penilaian Komunikasi Interpersonal

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1.	SS = Sangat Setuju	5	1
2.	S = Setuju	4	2
3.	RR = Ragu-ragu	3	3
4.	TS = Tidak Setuju	2	4
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrumen efektivitas komunikasi interpersonal dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuisisioner model skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel efektivitas komunikasi interpersonal seperti terlihat pada tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel efektivitas komunikasi interpersonal. Tahap berikutnya, instrumen diujicobakan kepada 30 karyawan seluruh staff Estu & Lurry Law Office. Sampel diujicobakan secara acak sederhana kepada karyawan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁴⁹

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{(\sum xi^2).(\sum xt^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien Korelasi

$\sum xi$ = Jumlah butir pertanyaan yang ada dalam kumpulan tersebut

$\sum xt$ = Jumlah butir dari tiap responden

$\sum xi^2$ = jumlah setiap nilai Xt yang dikuadratkan

$\sum xt^2$ = Jumlah kuadrat setiap butir ke satu dari semua data

$\sum xi xt$ = Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

⁴⁹ Djaali, *Op.Cit*

Kriteria batas minimum butir pertanyaan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$ jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya, di drop atau tidak di pergunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 25 pertanyaan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 21 butir. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 7) Selanjutnya dilakukan perhitungan varians butir dan varians total.

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{N}}{N}$$

Untuk Varians Total :

$$S_t^2 = \frac{\sum xt^2 - \frac{(\sum xt)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 = Varians total

$\sum xi^2$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari setiap butir dari xi

$\sum xt^2$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari setiap butir dari xt

N = Jumlah sampel

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbarch* sebagai berikut :⁵⁰

$$r_{ii} = \frac{K}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas Instrumen

K = Banyak Butir Pernyataan (yang valid)

$\sum Si^2$ = Jumlah Varians Skor Butir

St^2 = Varian Skor Total

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (Si^2) adalah 0,46 selanjutnya dicari jumlah varians total St^2 sebesar 63,05 kemudian dimasukan dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil r_{ii} yaitu sebesar 0,912 (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 11). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa instrumen yang berjumlah 21 butir pertanyaan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur efektivitas komunikasi interpersonal.

F. Konstelasi Hubungan antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan arah dan gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

⁵⁰ Suharsimi, *Op.Cit*

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : variabel terikat

X : variabel bebas

a : nilai intercept (konstan)

b : koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad a = Y - bX$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan *Liliefors* pada taraf signifikan = 0.05.

Rumus yang digunakan adalah :⁵²

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

F(Z_i) = merupakan peluang baku

S(Z_i) = merupakan proporsi angka baru

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

⁵² *Ibid.*, hal.466

Hipotesis Statistik :

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika L_o (hitung) $<$ L_t (tabel), maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika L_o (hitung) $>$ L_t (tabel), maka H_o ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur diatas adalah $(Y - \hat{Y})$

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

Ho : $Y = \alpha + \beta X$

Hi : $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria Pengujian :

Terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_o jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberhasilan Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

Tabel III.6

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	n	ΣY^2	\square	-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	-		$F_0 > F_t$
Regresi (a/b)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	$F_0 < F_t$ Maka
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		Regresi Linier

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari pearson dengan rumus sebagai berikut :⁵³

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment

ΣX : jumlah skor dalam sebaran X

ΣY : jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel dengan rumus :⁵⁴

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - (r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel/data

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 327

⁵⁴ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Op.Cit.*, p. 273

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_1 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien korelasi signifikan dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

d. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (semangat kerja) ditentukan X (efektivitas komunikasi interpersonal) dengan menggunakan rumus :⁵⁵

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi product moment

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV. Alfa Beta, 2002), p. 369